

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *peer counseling* dengan pendekatan *client centered* di MA NU Banat Kudus dilakukan dalam bentuk bimbingan dan konseling kelompok. Sehingga tahapan-tahapan yang dilakukan selama proses konseling adalah tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhian.
2. Keterampilan interpersonal siswa yang awalnya berada pada kategori rendah dengan rentang skor 34-50 mengalami peningkatan menjadi berada pada kategori tinggi dengan rentang skor 51-67 dan bahkan ada yang paa kategori sangat tinggi dengan rentag skor 68-84. Ketiga dimensi keterampilan interpersonal yanitu *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication* tampak pada saat proses diskusi, kegiatan-kegiatan madrasah dan aktivitas siswa dalam kegiatan yang lainnya.
3. Terdapat pengaruh positif pada penerapan *peer counseling* dengan pendekatan *client centered* peningkatan keterampilan interpersonal siswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $3.936 > t_{tabel}$ 1.859. hal ini karena pendekatan dan dikuasanya keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor sebaya membuat pelaksanaan konseling berjalan kondusif dan nampak hasilnya. Sikap dan tehnik yang ditunjukkan oleh guru pembimbing serta didukung dengan program pelaksanaan yang baik. Serta tetap adanya pengawasan dari para guru pembimbing.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan interpersonal siswa, diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk

meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam bimbingan dan konseling. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Pihak sekolah

Bahwa keterampilan interpersonal sangat berguna bagi anak dan dapat mempengaruhi kesuksesan masa depan anak. Untuk itu hendaknya pihak sekolah dapat berupaya meningkatkan fasilitas penunjang dan program-program sekolah baik dalam menyusun kurikulum, strategi, pendekatan dan teknik yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan interpersonalnya.

2. Pihak guru pembimbing

Keterampilan interpersonal merupakan salah satu alternatif dalam membentuk karakter anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam agama maupun masyarakat. Untuk itu guru di dalam memberikan bimbingan dan konseling hendaknya bisa menggunakan metode-metode yang bervariasi yang disesuaikan masalah yang dihadapi sehingga tujuan dari konseling bisa tercapai dan bisa mengarahkan siswa untuk lebih bisa mengembangkan interpersonalnya.

3. Dengan hasil yang signifikan dari penerapan pendekatan *peer counseling* dan *client centered*, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan interpersonal dan dapat pula melakukan penelitian di tempat berbeda dengan jumlah subjek yang lebih banyak lagi, agar memastikan apakah variabel-variabel tersebut benar-benar signifikan ditempat dan jumlah subjek yang berbeda.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillah* *rabbil 'ālamīn*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul *Pengaruh Peer Counseling dan Client Centerd Approach Terhadap Peningkatan Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas XI di MA NU Banat Kudus*.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Direktur Pascasarjana, Bapak Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak Dosen Pembimbing Tesis, Wali Studi, Seluruh Dosen, Kepala Madrasah Aliyah NU Banat, gur-guru pembimbing khususnya dan seluruh guru-guru serta siswai-siswi MA NU Banat Kudus atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *mensupport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. *Amiin*.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan kita tentang bimbingan dan konseling. *Amiin*.

